

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Jalan Tanah Bakali Nagari Sungai Aur Kec. Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Alasan penulis memilih lokasi ini karena penulis melihat di SMP Negeri I Sungai Aur terdapat siswa-siswi yang berbeda agama, menurut penulis menarik untuk diteliti karena di SMP Negeri I Sungai Aur itu terjalin hubungan dan interaksi yang baik antar siswa siswi beda agama.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistik*) dengan metode Deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah (*naturalistik*) pendekatan penelitian yang menampilkan data objek yang diteliti dalam kualitas atau keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merebahnya dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.

Metode deskriptif adalah cara memecahkan masalah yang diteliti dengan mendeskripsikan (menggambarkan/melukiskan) keadaan objek pada saat penelitian, berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagai adanya tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Selanjutnya data dan fakta tersebut harus diolah dan ditafsirkan. (Zuhriah, 2006: 47)

C. Sumber Data

Data yang didapat oleh penyusun dengan terjun lapangan melalui:

1. Data primer

Untuk mendapatkan data primer ini, penulis memperolehnya secara langsung melalui wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI dan siswa-siswa dan SMP Negeri I Sungai Aur. Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah semi terstruktur dimana pertanyaan yang akan penulis ajukan bersifat lepas dan tidak tersusun, hal itu bertujuan untuk memberi kebebasan atau keluwesan bagi para pihak dalam memberikan jawaban atau tanggapan.

2. Data skunder

Adapun mengenai data skunder ini, penulis memperolehnya melalui berbagai sumber buku yang berada di perpustakaan dan internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penyusunan ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan lapangan pada suatu objek penelitian. Observasi yang dilakukan di sini adalah observasi langsung atau pengamatan langsung, yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan data yang menggunakan mata atau telinga langsung (Riduwan, 2010:30).

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melihat bagaimana kerukunan siswa-siswa SMP Negeri I Sungai Aur.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*). (Sugiono,2013:188). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara atau interview terhadap kerukunan hidup beragama siswa-siswi SMP Negeri I Sungai Aur mulai dari kepala sekolah, guru PAI dan siswa-siswi SMP Negeri I Sungai aur. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan nara sumber yang berkaitan dengan masalah kerukunan hidup beragama SMP Negeri I Sungai Aur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data langsung yang diperoleh dari dokumen-dokumen dari tempat penelitian. (Riduwan, 2010:31).

Dokumen ini berupa arsip yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti bahas, dokumentasi yang peneliti dapat yaitu mengenai profil SMP Negeri 1 Sungai Aur.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Bungin, 2012: 153)

Untuk lebih jelasnya tentang pengolahan data ini, data yang diperoleh diolah dengan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh akan ditulis dalam bentuk data yang terperinci, kemudian data diperiksa dengan cermat apakah sesuai dengan yang diharapkan. Mereduksi berarti membuang data yang tidak perlu, sehingga tinggal data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ini peneliti lakukan dalam proses berlangsungnya penelitian, dengan demikian akan diperoleh gambaran data yang jelas, dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang akan diperlukan. (Beni, 2008:199)

2. Penyajian (*Display*) Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami serta menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. (Bungin, 2012: 145)

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Dalam analisa dilakukan pengkajian secara mendalam mengenai hubungan tabel, perbedaan tabel dengan tabel, kategori dengan kategori, penemuan dengan teori dan penemuan suatu dengan penemuan yang lainnya. Pertama-pertama data itu diseleksi atas dasar rehalibilitas dan validitasnya, data yang rehalibitas dan validitasnya yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan subsitusi. Data yang dikumpulkan diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang bermakna lalu diambil suatu kesimpulan dengan cara induktif, yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan khusus, kemudian ditarik menjadi pernyataan umum. (Suryabrata, 2003:40).

UIN IMAM BONJOL
PADANG